

KAJIAN TEOLOGI KONTEKSTUAL TENTANG RITUAL KEMATIAN *BISARA TATONDO* di JEMAAT GERMITA SION KALONGAN

ALDIKI TAAWOEDA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Kajian Teologi Kontekstual tentang Ritual Kematian *Bisara Tatondo* di Jemaat GERMITA Sion Kalongan memahami posisi kebudayaan dengan seluruh nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Dengan menggunakan kajian teologi kontekstual dapat merepresentasikan nilai-nilai budaya yang harus dijalankan dan dipertahankan yang tidak bertentangan dengan iman Kristen.

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan sumber data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi serta menggunakan teknik-teknik analisis data sehingga menghasilkan suatu data yang akurat dan valid untuk memperkuat dan memperjelas hasil penelitian.

Adapun hasil yang ditemukan dalam penelitian ini bahwa pemahaman dari Jemaat germita Sion Kalongan tentang ritual *Bisara Tatondo* merupakan suatu warisan budaya yang perlu dijaga dan dilestarikan sebab ritual ini berkaitan juga dengan doa kepada Tuhan untuk kehidupan keluarga dan Jemaat serta dapat menyejukkan hati dan memberikan ketenangan kepada keluarga yang berduka. Ritual *Bisara Tatondo* sebagai representasi membangun hubungan manusia dengan Allah. Berkaitan dengan hasil tersebut maka, peneliti merekomendasikan untuk tetap menjaga dan melestarikan budaya sebagai warisan leluhur dan tetap harus berdsarkan dengan iman kristiani.

Kata Kunci: Ritual Bisara Tatondo, Kematian, Teologi Kontekstual

**CONTEXTUAL THEOLOGICAL STUDIES ABOUT THE DEATH RITUAL
BISARA TATONDO THE GERMITA SION CONGREGATION
KALONGAN**

ALDIKI TAAWOEDA

ABSTRACT

This study describes a Contextual Theological Study The Ritual Of Death Bisara Tatondo in GERMITA Sion Kalongan congregation to understand the position of culture with all the values contained in it. By using contextual theological studies, it can represent cultural values that must be carried out and maintained that do not conflict with Christian faith.

Researchers used qualitative research methods with a descriptive approach and sources of data obtained through observation, interviews, and documentation as well as using data analysis techniques to produce accurate and valid data to strengthen and clarify the research results.

The results found in this study are that the understanding of the GERMITA Sion Kalongan congregation about the Bisara Tatondo ritual is a cultural heritage that needs to be preserved and preserved because this ritual is also related to praying to God for family life and the congregation and can soothe the heart and give peace to the family. The grieving. The Bisara Tatondo ritual is a representation of building a human relationship with God. And as a means of creating a relationship of togetherness in fellowship. Thus the values of culture that are inherent in human life teach humans to return and learn about cultural values.

Keywords: Ritual Bisara Tatondo, Death, Contextual theological